

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil dari pengujian penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa informasi konsistensi dapat menimbulkan reaksi auditor. Menyimpulkan bahwa informasi ukuran keuangan dan non-keuangan pada perusahaan tidak konsisten akan menimbulkan reaksi auditor misalnya saja di suatu entitas dimana mengalami kondisi penjualan meningkat tetapi tingkat kepuasannya menurun. Menimbulkan reaksi auditor untuk mengidentifikasi mengenai kondisi perusahaan tersebut. Perbandingannya dengan kondisi ukuran keuangan dan non-keuangan yang konsisten yaitu bahwa reaksi auditor lebih berpengaruh seperti pada hasil pengujianya jika dibandingkan ketidakkonsistenan ukuran keuangan dan non-keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa auditor akan lebih bereaksi pada kondisi informasi ukuran keuangan dan non-keuangan yang konsisten karena hasil konsisten dalam suatu perusahaan belum tentu bahwa perusahaan tersebut tidak melakukan kecurangan, maka dari itu auditor akan lebih bereaksi pada kondisi konsisten dibandingkan tidak konsisten pada ukuran keuangan dan non-keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian penelitian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa risiko kecurangan dapat mempengaruhi reaksi auditor. Risiko kecurangan pada suatu perusahaan yang tinggi akan lebih berpengaruh pada reaksi auditor dibandingkan dengan risiko kecurangan yang rendah. Salah satu contoh dari kecurangan yang dapat terjadi yaitu jika adanya penjualan fiktif atau pengakuan pendapatan yang tidak seharusnya diakui mengakibatkan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan perusahaan dari kegiatan penjualan meningkat sehingga mengakibatkan laba yang dihasilkan menjadi lebih tinggi jika dibandingkan dengan kondisi yang sebenarnya. Tinggi dan rendahnya risiko kecurangan dapat diidentifikasi dan berpengaruh juga terhadap bagaimana penilaian dari auditor dalam mengatasi kecurangan pada suatu perusahaan.

5.1 Keterbatasan

Beberapa keterbatasan yang dimiliki dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Keadaan pandemi COVID-19 saat ini, membuat pelaksanaan penelitian eksperimen tidak dapat dilaksanakan secara langsung melainkan dilaksanakan melalui *google form* sehingga membuat beberapa data yang diperoleh tidak valid karena kemungkinan masih terdapat beberapa partisipan yang tidak memberikan tanggapan dan memperhatikan dengan baik.
2. Pembuatan skenario yang digunakan hanya berdasarkan kasus sederhana yang dibuat oleh peneliti sehingga jika dibandingkan dengan kasus yang kompleks akan berpengaruh pada perbedaan hasilnya.
3. Penggunaan subjek pada penelitian eksperimen ini hanya terbatas pada mahasiswa/i, sehingga akan berpengaruh pada perbedaan hasilnya jika subjek menggunakan auditor yang bekerja di KAP Surabaya karena dilihat dari pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang telah dimiliki juga berbeda.

5.2 Saran

Kesimpulan dan keterbatasan yang disampaikan sebelumnya memunculkan beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, diantaranya:

5.3.1 Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan eksperimen secara langsung sehingga data yang diperoleh valid.
2. Penggunaan skenario pada penelitian selanjutnya dapat berdasarkan kasus yang kompleks sehingga lebih mencerminkan kondisi yang lebih nyata.
3. Penggunaan subjek pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan auditor yang bekerja di KAP sehingga data yang diperoleh lebih sesuai.

5.3.2 Saran Praktis

1. Diharapkan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) kedepannya dapat memperluas ilmu terkait faktor-faktor yang perlu diperhatikan auditor ketika mengaudit terkait mendeteksi risiko kecurangan jika dilihat dari kondisi suatu perusahaan baik berdasarkan konsistensi informasi meliputi ukuran keuangan dan non-keuangan yang disampaikan perusahaan serta informasi perusahaan yang lainnya.
2. KAP diharapkan dapat memberikan pelatihan terkait untuk penambahan pengetahuan dan pengalaman auditor dalam mendeteksi terjadinya risiko kecurangan yang mungkin terjadi disuatu perusahaan ketika auditor sedang melaksanakan tugas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Brazel, J. F., Jones, K. L., & Zimbelman, M. F. (2009). Using nonfinancial measures to assess fraud risk. *Journal of Accounting Research*, 47(5).. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2009.00349.x>
- Brazel, J. F., Jones, K. L., & Prawitt, D. F. (2014). Auditors' reactions to inconsistencies between financial and nonfinancial measures: The interactive effects of fraud risk assessment and a decision prompt. *Behavioral Research in Accounting*, 26(1), 131-156. <https://doi.org/10.2308/bria-50630>
- Brazel, J. F., Carpenter, T. D., & Jenkins, J. G. (2010). Auditors' use of brainstorming in the consideration of fraud: Reports from the field. *Accounting Review*, 85(4), 1273-1301. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1273>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Kerangka dasar penyusunan penyajian laporan keuangan. *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015). Auditing dan Jasa Assurance. In 2.
- Brennan, N. M., & McGrath, M. (2007). Financial statement fraud: Some lessons from us and european case studies. *Australian Accounting Review*, 17(2), 49-61. <https://doi.org/10.1111/j.1835-2561.2007.tb00443.x>
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud score analysis in emerging markets. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 16(3), 30-316.. <https://doi.org/10.1108/13527600910977373>

- Public Companies Accounting Oversight Board. (2004). PCAOB Auditing Standard No. 2: An audit of internal control over financial reporting performed in conjunction with an audit of financial statements. In *PCAOB Release No. 2004-001*.
- Channon, M., McCormick, L., & Noussia, K. (2019). Future developments. In *The Law and Autonomous Vehicles*. <https://doi.org/10.4324/9781315268187-7>
- Chen, S., Duckworth, K., & Chaiken, S. (1999). Motivated Heuristic and Systematic Processing. *Psychological Inquiry*, 10(1), 44-49.. https://doi.org/10.1207/s15327965pli1001_6
- Anugrah, R. J. (2014). PENGARUH PROFESIONALISME, INDEPENDENSI, DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP DI SURABAYA. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Vona, L. W. (2011). The Fraud Audit. In *The Fraud Audit*. <https://doi.org/10.1002/9781118387047>
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: BPF Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*. <https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Cooper, D. R., & Schindler, & P. S. (2011). Business Research Methods. In *Irwin McGraw Hill*.
- Priantara, I. W. S., Purwitasari, D., & Yuhana, U. L. (2016). Implementasi deteksi penjiplakan dengan algoritma winnowing pada dokumen terkelompok. *Seminar*. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2013.03.007>
- Abernethy, M. A., Chua, W.-F. F., Grafton, J., Mahama, H., Adler, P. S., Borys, B., Adner, R., Kapoor, R., Agndal, H., Nilsson, U., Ahrens, T., Chapman, C. S., Aidemark, L.-G., Lindkvist, L., Akerlof, G. A., Shiller, R. J., Akrich, M., Callon, M., Latour, B., ... Mouritsen, J. A. N. (2007). Accounting and Control

in Health Care: Behavioural, Organisational, Sociological and Critical Perspectives. *Accounting, Organizations and Society*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.mar.2016.04.001>

Sundari, T. W., & Utami, W. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden. *Journal of Chemical Information and Modeling*.

The Institute of Internal, A. (2013). Normas internacionales para el ejercicio profesional de la actividad de auditoria interna. *Standards and Guidance*.